

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan adanya pembahasan serta analisis mengenai tradisi kirab pendopo pranikah yang ada didalam lingkup masyarakat Desa Kramat Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa asal asul tradisi kirab pendopo pranikah yang ada di Desa Kramat Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik sejak lama sudah ada dan dilakukan oleh nenek moyang Desa Kramat sebelum islam masuk yang bermula dari tempat yang diyakini angker (pendopo) dan nenek moyang mempercayai bahwa jika hendak melakukan kegiatan yang bersifat sakral salah satunya pernikahan secara istilahnya *pamit* (izin) kepada yang *mbahu rekso* Desa Kramat sebagai tanda menghormati dan menghargai yang *babat alas* Desa Kramat, karena nenek moyang dahulu mempercayai bahwa jika tidak *pamit* dapat mengakibatkan dampak buruk bagi yang menghiraukan tradisi itu, oleh sebab itu tradisi kirab pendopo dilakukan oleh nenek moyang dulu sebelum melaksanakan pernikahan hingga sekarang demi mencegah dampak tersebut dan dengan membawa makanan tradisional seperti tetel, jadah, pisang yang ditaruh di sisi pojok kiri pendopo dan nantinya dibagikan kepada masyarakat setempat, dan tradisi kirab pendopo dipercayai oleh masyarakat Desa Kramat yang hendak melakukan pernikahan seperti

yang dilakukan nenek moyangnya dulu hingga sekarang

2. Desa Kramat Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik ialah desa yang lumayan luas dan bermayoritas agama Islam, masyarakat yang ada di Desa Kramat mempunyai sifat keramahan yang tinggi dan suka bergotong royong antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lainnya. Dalam hal ini terdapat beberapa pandangan/pendapat masyarakat terhadap tradisi kirab pendopo pranikah yang ada di Desa Kramat Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik dari beberapa elemen diantaranya, pelaku adat, tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat umum Desa Kramat, dari beberapa elemen tersebut tidak ada perbedaan pendapat mengenai tradisi kirab pendopo pranikah yang ada di Desa Kramat karena memang mereka meyakini bahwa tradisi kirab pendopo harus dilakukan bagi yang melaksanakan akad pernikahan dan terdapat dampak/akibat buruk apabila dihiraukan, oleh karena itu masyarakat melakukan kirab pendopo tersebut demi mencegah akibat-akibat buruk bagi yang menghiraukan (tolak bala'), tokoh agama dan tokoh adat mengemukakan bahwa tradisi kirab pendopo tidak bertentangan dengan agama islam akan tetapi bernuansa islam karena dalam praktiknya tradisi kirab pendopo tidak ada unsur paksaan dalam melaksanakan dan unsur kemusyrikan melainkan mengajarkan nilai moral di dalamnya seperti, menghargai dan melestarikan tradisi yang sudah dilakukan nenek moyangnya dulu dan bagi-bagi makanan kepada masyarakat setempat saat melaksanakan tradisi tersebut.

B. Saran

Dari penulisan skripsi tersebut, penulis menyampaikan beberapa saran, semoga dapat bermanfaat untuk pembaca skripsi ini. Antara lain sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Kramat Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik hendaknya melestarikan tradisi kirab pendopo untuk mencegah dampak buruk bagi yang tidak melakukan, karena tradisi kirab pendopo juga mengajarkan nilai moral seperti, gemar bersedekah bagi-bagi makanan pada saat kirab.
2. Sebagai tokoh adat dan tokoh agama khususnya perangkat Desa Kramat hendaknya melakukan pembukuan terhadap awal mula tradisi-tradisi yang ada di Desa Kramat khususnya tradisi kirab pendopo pranikah, agar semua masyarakat mengetahui tradisinya bukan hanya dari mulut ke mulut melainkan mengetahui awal mula tradisi tersebut dilakukan.